

ABSTRAK

Vivi Yulanda Ajizah, 2018. Dampak Keberadaan Mini Market *Franchise* Terhadap Usaha Pedagang Kelontong Di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi (Studi Kasus Kelurahan Talang Banjar, Kelurahan Tanjung Sari Dan Kelurahan Tanjung Pinang)

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui perbandingan pendapatan pedagang kelontong sebelum dan sesudah berdirinya minimarket. 2) untuk mengetahui dampak jarak berdirinya minimarket terhadap pendapatan pedagang kelontong di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kelontong di Kecamatan Jambi Timur dan sampel dalam penelitian ini adalah 30 warung yaitu dari Kelurahan Tanjung Sari, Kelurahan Talang Banjar dan Kelurahan Tanjung Pinang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan uji hipotesis yaitu *t-test* dan *Anova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata pendapatan pedagang kelontong sebelum adanya minimarket *franchise* sebesar Rp 7.950.000 per bulan, tetapi setelah adanya minimarket *franchise* maka rata-rata pendapatan pedagang kelontong turun menjadi Rp 4.240.000 per bulan. Dan nilai *t* hitung untuk perbandingan pendapatan pedagang kelontong sebelum dan sesudah berdirinya *minimarket franchise* adalah 6.683 dengan probabilitas *Sig. (2-tailed)* 0.000, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan atas adanya *minimarket franchise* terhadap pendapatan pedagang toko kelontong. (2) Berdasarkan uji *Anova* dapat disimpulkan ada pengaruh jarak berdirinya minimarket *Franchise* terhadap pendapatan pedagang kelontong dengan *sig.* sebesar 0,000.

Kata kunci : Minimarket franchise, Pedagang Kelontong dan Pendapatan